

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Bioekonomi Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus albacares*) di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap. Sumberdaya perikanan yang didaratkan di PPS Cilacap banyak terdiri dari jenis ikan pelagis dan demersal. Jenis ikan pelagis yang paling banyak didaratkan di PPS Cilacap salah satunya adalah Ikan Tuna Sirip Kuning (*T. albacares*). Tingginya permintaan kebutuhan pasar berdampak pada keberlanjutan perikanan tuna tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana potensi lestari (MSY) dan bagaimana hasil ekonomi maksimum (MEY) tuna sirip kuning (*T. albacares*) yang didaratkan di PPS Cilacap. Lokasi penelitian dilakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap, Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan model bioekonomi Gordon-Schaefer didapatkan potensi lestari (MSY) *T. albacares* yang didaratkan di PPS Cilacap berdasarkan hasil tangkapan dari tahun 2012-2021 didapatkan hasil tangkapan maksimum sebesar 610.559 kg/tahun dan upaya penangkapan maksimum 6493 trip/tahun. Tingkat pemanfaatan ikan tuna sirip (*T. albacares*) yang didaratkan di PPS Cilacap masih belum optimal dan masih bisa dilakukan pengembangan. Hasil ekonomi maksimum (MEY) *T. albacares* yang didaratkan di PPS Cilacap didapatkan hasil tangkapan dalam kondisi maksimum sebesar 526.112,809 kg atau dalam bentuk nilai Rupiah setara dengan 23.727.302.000,00, dan kondisi tangkapan nelayan dengan upaya penangkapan optimum 22.521 trip.

Kata Kunci : Bioekonomi, Cilacap, Gordon-Schaefer, *Thunnus albacares*.

ABSTRACT

This study is entitled Bioeconomic Analysis of Yellowfin Tuna (*Thunnus albacares*) at the Cilacap Ocean Fishing Port (PPS). Many of the fishery resources landed at Cilacap PPS consist of pelagic and demersal fish species. One of the most common types of pelagic fish landed at Cilacap PPS is the Yellowfin Tuna (*T. albacares*). The high demand for market needs has an impact on the sustainability of the tuna fishery. This study aims to determine the maximum sustainable yield (MSY) and maximum economic yield (MEY) of yellowfin tuna (*T. albacares*) landed in Cilacap PPS. The location of the research was carried out at the Cilacap Ocean Fishing Port (PPS), Central Java. The research method used was a survey method. The results of the study were analyzed using the Gordon-Schaefer bioeconomic model and found that the sustainable potential (MSY) of *T. albacares* landed at PPS Cilacap based on catches from 2012-2021 obtained a maximum catch of 610,559 kg/year and a maximum catch effort of 6493 trips/year. The level of utilization of fin tuna (*T. albacares*) landed at PPS Cilacap is still not optimal and development can still be done. The maximum economic yield (MEY) of *T. albacares* landed at Cilacap PPS obtained catches in maximum conditions of 526,112.809 kg or in the form of a Rupiah value equivalent to 23,727,302,000.00, and fishermen catch conditions with optimum fishing effort of 22,521 trips

Keywords : Bioeconomy, Cilacap, Gordon-Schaefer, *Thunnus albacare*

